

# Generasi Peduli: “Menciptakan Sekolah Bebas Bullying dan Rokok di SDN 33 Waimnir Kab. Raja Ampat ”

Muharudin\*<sup>1</sup>, Marlinda Indah Eka Budiarti<sup>2</sup>, Irna Rusani<sup>3</sup>, Achmad Rusdi<sup>4</sup>, La Robi<sup>5</sup>, Hidayani<sup>6</sup>,  
Ainun Mardiah<sup>7</sup>, Aswad Muhdar<sup>8</sup>, Muhammad Ali<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>2,3,6</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>4</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>5</sup>Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>7</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>8</sup>Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sorong

<sup>9</sup>Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sorong

## Abstrak

Di tengah perkembangan sosial dan teknologi yang pesat, generasi muda dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk bullying dan konsumsi rokok, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka secara signifikan. Bullying, baik secara fisik, verbal, maupun sosial, dapat menyebabkan dampak psikologis yang mendalam, seperti penurunan kepercayaan diri dan stres, sehingga mempengaruhi kesejahteraan anak-anak dalam lingkungan pendidikan dan sosial mereka. Konsumsi rokok, di sisi lain, tetap menjadi masalah kesehatan yang serius di kalangan anak-anak, meningkatkan risiko penyakit jangka panjang dan mempromosikan pola hidup tidak sehat. Sebagai respons terhadap isu-isu ini, program "Generasi Peduli" dilaksanakan pada 6 Agustus 2024 di SDN 33 Waimnir dengan tujuan memberdayakan anak-anak melalui sosialisasi interaktif yang membahas dampak bullying dan bahaya rokok. Program ini melibatkan berbagai tahapan, termasuk penyampaian materi edukatif, kegiatan ice breaking untuk menjaga semangat, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu penting tersebut, dengan partisipasi aktif yang menunjukkan penerimaan dan relevansi materi bagi mereka. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang lebih peduli dan sehat.

**Kata kunci:** Bullying, Rokok, Siswa

## Abstract

In the midst of rapid social and technological development, young people are faced with various challenges, including bullying and cigarette consumption, which can significantly affect their quality of life. Bullying, whether physical, verbal or social, can cause profound psychological impacts, such as decreased self-confidence and stress, affecting children's well-being in their educational and social environments. Cigarette consumption, on the other hand, remains a serious health issue among children, increasing the risk of long-term illness and promoting unhealthy lifestyles. In response to these issues, the "Generasi Peduli" program was implemented on 6 August 2024 at SDN 33 Waimnir with the aim of empowering children through interactive socialization that addressed the impact of bullying and the dangers of smoking. The program involved various stages, including the delivery of educational materials, ice breaking activities to keep the spirit up, and a question and answer session to ensure students' understanding. The results showed that the program was successful in raising students' awareness of these important issues, with active participation showing acceptance and relevance of the material to them. This activity is expected to be the first step in shaping a more caring and healthy generation.

**Keywords:** Bullying, Smoking, Students

## 1. PENDAHULUAN

Di tengah dinamika sosial dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan besar yang dihadapi oleh generasi muda semakin beragam dan kompleks. Di antara berbagai masalah yang mengancam kesejahteraan mereka, bullying dan konsumsi rokok merupakan dua isu yang sering kali saling terkait dan mempengaruhi kualitas hidup anak-anak. Bullying, baik dalam bentuk kekerasan fisik, verbal, maupun sosial, dapat mengakibatkan dampak psikologis yang mendalam,

seperti penurunan rasa percaya diri, stres, dan gangguan mental lainnya (Lusiana, et al., 2022). Sebagai konsekuensinya, korban bullying sering kali mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan pendidikan dan sosial mereka.

Sementara itu, rokok tetap menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Konsumsi rokok di kalangan anak-anak tidak hanya meningkatkan risiko penyakit jangka panjang seperti kanker dan penyakit jantung, tetapi juga berkontribusi pada pola hidup tidak sehat yang dapat merugikan kesehatan secara keseluruhan. Banyak anak-anak terjebak dalam kebiasaan merokok akibat tekanan teman sebaya dan ketidakpahaman tentang dampak kesehatan jangka panjangnya (Iriyanti, et al., 2022).

Sebagai respons terhadap masalah-masalah ini, penting untuk mempromosikan gerakan yang mendukung generasi muda dalam menghadapi tantangan tersebut. "Generasi Peduli" adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberdayakan anak-anak dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melawan bullying dan menghindari rokok. Melalui pendidikan, kampanye kesadaran, dan dukungan komunitas, generasi muda diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat.

Artikel ini akan membahas berbagai strategi yang dapat diimplementasikan untuk melawan bullying dan mencegah konsumsi rokok di kalangan anak-anak. Fokus utama adalah bagaimana kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat membantu membentuk generasi yang peduli dan tanggap terhadap isu-isu penting ini. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

## 2. METODE

Kegiatan Sosialisasi Menciptakan generasi bebas Bullying dan Rokok ini dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2024 di SDN 33 Waimnir yang beralamatkan di Jl. Perum 300 Kelurahan Bonkawir, Distrik Kota Waisai, Kabupaten Raja Ampat. Metode Sosialisasi ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini:



Berdasarkan tahapan diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, dilaksanakan 1 minggu sebelum kegiatan.

Sebelum implementasi program, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap siswa terkait bullying dan rokok. Informasi ini membantu dalam merancang materi sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil survei, tim penyelenggara mengembangkan materi edukasi yang mencakup informasi mengenai definisi bullying, dampaknya, cara menghindari dan melawan bullying, serta efek negatif dari konsumsi rokok. Materi ini juga mencakup teknik pencegahan dan intervensi untuk kedua isu tersebut. Dalam tahap ini tim kami mempersiapkan alat dan bahan serta rencana pelaksanaan kegiatan. Alat dan bahan meliputi LCD Projector, soundsystem, laptop, dan media pembelajaran seperti papan edukasi.

2. Koordinasi Dengan Pihak Terkait dilakukan 4 hari sebelum kegiatan.

Koordinasi dengan pihak terkait di SDN 33 Waimnir dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan sosialisasi yang melibatkan guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan

program “Generasi Peduli”. Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan perizinan dari SDN 33 Waimnir, Sosialisasi program kegiatan kepada Kepala Sekolah.



**Gambar 1.** Koordinasi Sebelum Kegiatan

### 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi terhadap siswa/i Kelas 5 dan 6 SDN 33 Waimnir. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Bullying Oleh Pemateri 1



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Bahaya Rokok Oleh Pemateri 2



**Gambar 4.** Sesi Tanya Jawab



**Gambar 5.** Foto Bersama Siswa SDN 33 Waimnir Kab. Raja Ampat

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya ilmu yang dibawa tim kepada sasaran.

#### 5. Laporan Akhir

Tahap ini merupakan tahap pelaporan akhir kegiatan yang berisi dokumen yang disusun untuk memaparkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi "Generasi Peduli: Bersama Lawan Bullying dan Rokok" yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 di SDN 33 Waimnir oleh Mahasiswa K2N 3T Universitas Muhammadiyah Sorong berjalan dengan baik dan berhasil menarik perhatian serta partisipasi aktif dari para siswa. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai dampak negatif bullying dan bahaya konsumsi rokok, melalui serangkaian kegiatan yang interaktif dan edukatif antara lain: 1) pembukaan oleh MC; 2) penyampaian materi stop bullying; 3) ice breaking; 4) penyampaian materi bahaya rokok; dan 5) sesi tanya jawab.

Pada saat pembukaam oleh MC, diperkenalkan tema sosialisasi dan menyampaikan tujuan dari kegiatan tersebut. Pembukaan ini penting untuk mengarahkan perhatian siswa dan mempersiapkan mereka untuk menerima informasi yang akan disampaikan. MC juga menciptakan suasana yang hangat dan ramah, sehingga anak-anak merasa nyaman dan siap untuk berpartisipasi. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi stop bullying, yang materinya mencakup pengertian bullying, jenis-jenisnya, dan dampak negatif yang ditimbulkan bagi korban. Penyaji juga memberikan contoh-contoh nyata dan cerita-cerita yang relevan, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengaitkan dengan pengalaman mereka sendiri. Tujuan utama dari sesi ini adalah untuk menanamkan sikap empati dan kesadaran bahwa bullying adalah perilaku yang salah dan harus dihentikan.

Selanjutnya ice breaking dilakukan untuk menjaga semangat dan fokus anak-anak. Ice breaking ini berupa permainan interaktif yang melibatkan seluruh siswa, dirancang untuk menghilangkan rasa tegang dan menambah keceriaan suasana. Kegiatan ini juga berfungsi untuk menguatkan pesan anti-bullying dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak-anak tetap

antusias mengikuti sesi berikutnya. Setelah ice breaking, dilanjutkan dengan materi kedua mengenai bahaya rokok disampaikan. Materi ini fokus pada dampak kesehatan jangka panjang dari merokok, termasuk risiko penyakit serius seperti kanker paru-paru dan penyakit jantung. Penyaji menggunakan alat peraga visual dan video pendek untuk menjelaskan bagaimana rokok dapat merusak tubuh. Selain itu, dijelaskan juga tentang pengaruh lingkungan dan teman sebaya dalam membentuk kebiasaan merokok, serta bagaimana anak-anak bisa menolak ajakan untuk merokok. Pesan yang disampaikan adalah pentingnya menjaga kesehatan dan mengatakan "tidak" pada rokok sejak dini. Kemudian sesi tanya jawab diadakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengklarifikasi hal-hal yang belum mereka pahami. Sesi ini berlangsung interaktif, dengan banyak siswa yang antusias mengajukan pertanyaan seputar bullying dan rokok. Pengisi materi menjawab setiap pertanyaan dengan jelas dan memberikan contoh konkret untuk memperkuat pemahaman. Sesi ini tidak hanya memberikan informasi tambahan, tetapi juga memperkuat pesan yang telah disampaikan sebelumnya.

#### 4. KESIMPULAN

Melalui rangkaian kegiatan ini, sosialisasi "Generasi Peduli: Bersama Lawan Bullying dan Rokok" berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran siswa SDN 33 Waimnir mengenai pentingnya melawan bullying dan menghindari rokok. Partisipasi aktif dari siswa menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan relevan bagi mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan aman bagi semua siswa, namun perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terus menerus untuk mempertahankan lingkungan sekolah yang positif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN 33 Waimnir, Dewan guru serta siswa siswi yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Siti Handam et al. 2023. "Persepsi Remaja Tentang Bahaya Merokok Ditinjau Dari Health Belief Model." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 12(03): 225–31.
- Iriyanti, Yudha Nur, and Ayik Mirayanti Mandagi. 2022. "Pengetahuan Mengenai Bahaya Merokok Dengan Keinginan Berhenti Merokok Masyarakat Desa Pakel." *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 13(1): 15–24.
- Julaecha. 2022. "Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Bahaya Merokok Pada Remaja." *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian*: 75–81.
- Lusiana, Siti Nur Elisa Lusiana, and Siful Arifin. 2022. "Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 10(2): 337–50.
- M. Nur, Yulia, Novriani Husna, and Rosmanidar Rosmanidar. 2022. "Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 11(1): 116.
- Nurhayaty, Ety, and Ade Sri Mulyani. 2020. "Pengenalan Bulliyng Dan Dampaknya Pada Pelaku Dan Korban." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):173–79.
- Sulirudatin, Nunuk. 2014. "Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi)." *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 5(2): 57–70.
- Tivany Ramadhani, Usna Aulia, and Winda Amelia Putri. 2023. "Bahaya Merokok Pada Remaja." *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan* 3(1): 185–95.
- Yuyarti. 2018. "Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter." *Jurnal Kreatif* 9(1):52–57.

Zakiah, Ela Zain, Muhammad Fedryansyah, and Arie Surya Gutama. 2018. "The Impact of Bullying Againts Teen Development Victims of Bullying." 1: 265–79.